

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pada hasil pengolahan dan analisis serta diskusi terhadap data yang di temukan dalam penelitian ini, sebagaimana di sajikan dalam Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut :

#### A. Kesimpulan

1. Prosedur penggunaan metode demonstrasi untuk dapat meningkatkan motorik halus pada anak usia dini ?

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur pada penggunaan metode demonstrasi dikelompok bermain Setiabudi sudah sesuai dengan prosedur yang ada tetapi dalam merancang kegiatan demonstrasi tidak ada rancangan yang khusus karena rancangan kegiatan demonstrasi tidak jauh berbeda dengan rancangan kegiatan pembelajaran lainnya, padahal metode demonstrasi memiliki rancangan yang berbeda dengan rancangan kegiatan lainnya dimana rancangan kegiatan metode demonstrasi memiliki rancangan kegiatan yang jelas dari mulai persiapan sampai dengan tahap penilaiannya.

Metode demonstrasi pada anak sangatlah berbeda dengan metode demonstrasi lainnya karena anak lebih menyukai hal-hal yang nyata, sesuatu yang dapat dilihat oleh mata, serta anak lebih senang kepada suatu kegiatan yang langsung

melibatkan anak. Maka dari itulah metode demonstrasi yang tepat untuk melatih perkembangan motorik halus yang langsung melibatkan anak.

2. Perubahan fungsi motorik halus anak setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi ?

Dari pembahasan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi motorik halus pada anak usia dini tidak dapat terlepas dari metode demonstrasi, karena metode demonstrasi pada anak usia dini sangatlah berbeda, metode demonstrasi pada penggunaan fungsi motorik halus seorang pembimbing harus teliti, cermat, kreatif dan inovatif dalam mengembang perkembangan anak usia dini.

Perkembangan anak usia dini yang dinilai pada saat anak melakukan aktivitas mengerjakan apa yang diperintahkan oleh tutornya sesuai dengan langkah-langkah demonstrasi yang meliputi kegiatan keterampilan membangun, mengkonstruksikan atau kemampuan memanipulasi/bentuk suatu objek, menggerakkan benda yang di pegang secara teratur, mengfungsikan otot-otot kecil seperti menuangkan sesuatu tanpa tumpah, serta melatih koordinasi kecepatan mata dan tangan. Kemampuan-kemampuan yang di ceramti pada motorik halus secara lebih khusus adalah menulis, mencoret-coret, merobek, meremas, menggunting, memasukan benda, menarik garis dan melukis.

3. Kesulitan yang dialami tutor dalam menggunakan metode demonstrasi

Dikelompok Bermain Setiabudi adanya kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran terutama pada kegiatan metode demonstrasi pada

fungsi motorik halus yaitu dari segi waktu yang relatif lebih lama, pengkondisian anak, serta penilaian dimana penilaian pada metode demonstrasi untuk meningkatkan fungsi motorik halus adanya ketelitian, kerapian dan kecermatan sedangkan di kelompok bermian setiabudi lebih ketepatan anak dalam menyelesaikan tugasnya.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan pada temuan-temuan dari penelitian ini, sebagaimana di gambarkan diatas, maka perlu di ajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Pada penerapan metode demonstrasi pada anak usia dini harus memiliki penerapan metode yang jelas yang meliputi rancangan persiapan, pelaksanaan pada kegiatan metode demonstrasi, serta penilaian kegiatan demonstrasi, sehingga tujuan yang ingin di capai dari kegiatan demonstrasi tersampaikan sesuai dengan tujuan pendidikan anak usia dini.
2. Tidak semua tutor memiliki kemampuan yang cermat dan teliti dalam mendemonstrasikan pada keterampilan anak usia dini, sehingga di perlukan peningkatan tutor yang kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Kepada orangtua di sarankan untuk bisa menerapkan metode demostrasi yang merangsang pada motorik halus kepada anaknya sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anaknya, serta menyediakan alat dan bahan yang menunjang pada motorik halus.